

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada sub bab paparan data ini yaitu peneliti akan menjelaskan data-data temuan dilapangan yang telah peneliti temukan pada proses penelitian. Dalam paparan dat ini telah peneliti kumpulkan data-data atau temuan-temuan yang tidak lepas dari fokus penelitian yang telah menjadi sasaran peneliti pada saat melakukan penelitian, yaitu : (1) bagaimana penggunaan media audio visual berbasis *youtube* dalam pembelajaran teks pidato siswa kelas XI MA Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan. (2) apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam penggunaan media audio visual berbasis *youtube* dalam pembelajaran teks pidato siswa kelas XI MA Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan.

Peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi pada saat pengumpulan data. Penelitian ini diawali dengan penyerahan surat izin penelitian yang diantarkan ke lokasi penelitian yaitu MA Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan. Penyerahan surat izin penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 september 2021. Setelah mendapat izin penelitian, penelitian mulai melakukan penelitian pada tanggal 25 september 2021 sampai 10 November 2021. Peneliti melakukan metode observasi, yang mana peneliti melakukan observasi pada saat pembelajaran berlangsung, kelas yang menjadi sasaran observasi hanyalah kelas XI. Selain melakukan observasi, peneliti juga

melakukan metode wawancara dalam pengumpulan datanya, wawancara dilakukan kepada guru bahasa Indonesia dan siswa kelas XI.

Dari hasil penelitian tersebut, peneliti memperoleh berbagai macam data di lapangan, oleh karena itu, berikut akan peneliti paparkan temuan-temuan atau data-data yang peneliti temukan, pemaparan akan dikumpulkan berdasarkan masing-masing fokus penelitian agar pembaca lebih mudah memahami isi dari pemaparan data yang sudah dilakukan oleh peneliti di lapangan.

1. Penggunaan media audio visual berbasis *youtube* dalam pembelajaran teks pidato siswa kelas XI MA Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan.

Media audio visual merupakan salah satu komponen dalam pendidikan, media pembelajaran memiliki banyak macamnya, salah satunya media audio visual berbasis *youtube* yang diterapkan dalam pembelajaran teks pidato. Penggunaan media audio visual berbasis *youtube* dalam pembelajaran teks pidato melalui beberapa proses yang diantaranya sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran Pembelajaran dengan Menggunakan Media Audio Visual Berbasis *Youtube* dalam Pembelajaran Teks Pidato Siswa Kelas IX di MA Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pendukung dalam proses pembelajaran, dalam pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran perlu melakukan perencanaan pembelajaran, tujuannya untuk meminimalis kegagalan dalam proses pembelajaran. perencanaan pembelajaran yang matang

akan mampu memprediksi seberapa besar keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran, sebab perencanaan disusun untuk memperoleh keberhasilan pembelajaran. dengan demikian, kemungkinan dalam kegagalan dapat diantisipasi di awal oleh guru. Apabila pembelajaran berlangsung tanpa perencanaan, dan guru tidak memahami tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa dengan jelas, strategi pembelajaran juga tidak jelas, media pembelajaran yang akan digunakan juga tidak disediakan, maka hasilnya pembelajaran tersebut takan tidak jelas dan hanya kegiatan yang sia-sia.

Di sekolah MA Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan sudah melakukan perencanaan pembelajaran, para guru sudah melakukan perencanaan pembelajaran dengan mempersiapkan komponen-komponen pembelajaran. salah satunya pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan pembelajaran penting dilakukan oleh setiap guru sebelum memulai pembelajaran. Tujuannya agar pembelajaran itu lebih terarah. Perencanaan pembelajaran juga tidak boleh disusun dengan asal-asalan, tetapi harus mempertimbangkan beberapa aspek yang berpengaruh dalam suatu proses pembelajaran. Karena perencanaan pembelajaran merupakan suatu hasil dari proses berpikir. Oleh karena itu perencanaan pembelajaran merupakan suatu pendekatan yang sistematis yang didalamnya memuat analisis kebutuhan pembelajaran, perumusan tujuan pembelajaran, pengembangan strategi pembelajaran, pengembangan bahan ajar, serta pengembangan alat evaluasi pembelajaran. Perencanaan pembelajaran

yang matang akan malampu memprediksi peluang keberhasilan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran. hal ini berdasarkan hasil temuan data peneliti pada saat melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia yakni Ibu Nurul Komariyah, S.Pd terkait pembuatan perencanaan pembelajaran yang dibuat sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *youtube* , beliau menyatakan :

“ saya sudah membuat perencanaan pembelajaran sebelum saya mengajar, karena perencanaan pembelajaran itu penting dibuat sebelum proses pembelajaran oleh semua guru. Terlebih oleh saya sendiri yang dalam pembelajaran kali ini akan melibatkan media pembelajaran audio visual yang berasal dari *youtube* , sehingga untuk meminimalisir kegagalan dalam proses pembelajaran, saya membuat perencanaan pembelaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau yang biasa di sebut RPP sebelum saya mengajar. Sehingga proses pembelajaran yang saya lakukan berjalan lancar.”¹

Sehubungan dengan pernyataan guru bahasa Indonesia di MA Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan diatas terkaitan pembuatan perencanaan pembelajaran maka tahap perencanaan Pada kegiatan ini guru mempersiapkan beberapa hal diantaranya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada silabus yang memuat materi tentang Pemahaman teks pidato, di samping itu guru juga menyiapkan alat dan perangkat yang dibutuhkan, seperti halnya menyiapkan media pembelajaran yang berupa media audio visual berupa laptop.

¹ Nurul Komariyah, Guru Bahasa Indonesia MA Miftahul Ulum Pagendingan, Wawancara Langsung, (29 September 2021)

Penggunaan media pembelajaran di MA Miftahul ulum sudah lebih maju dan modern, karena guru sudah mengembangkan media pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berbasis *youtube* , yang mana hal ini digunakan dalam pembelajaran teks pidato. Dalam memilih media pembelajaran ada beberapa hal yang harus diperhatikan dan yang paling penting adalah media tersebut harus sesuai dengan materi yang dijelaskan. Memilih media pembelajaran harus memperhatikan apakah media tersebut bisa menyampaikan tujuan dari pembelajaran tersebut, dan apakah media tersebut cocok digunakan dalam materi yang sedang dipelajari. Sebagaimana yang termuat dalam petikan wawancara dengan guru bahasa Indonesia ibu Nurul Komariyah. S,Pd. Saat ditanyakan mengapa beliau mengapa beliau memilih menggunakan media audio visual berbasis *youtube* dalam pembelajaran teks pidato. Beliau menyampaikan :

“saya memilih media audio visual berbasis *youtube* itu karena cocok untuk digunakan dalam materi teks pidato ini, karenakan dalam memilih media pembelajaran perlu mempertimbangkan apakah media itu bisa menyampaikan materi yang sedang dipelajari. Selain itu memilih *youtube* sebagai media pembelajaran karena *youtube* menjadi salah satu media sosial yang paling dekat dengan siswa, kalau diberikan media pembelajaran yang mereka suka minat dan semangat belajarnya pasti akan meningkat. Juga memilih menggunakan media audio visual *youtube* ini karena lebih modern praktis dan mudah. Karena sudah banyak contoh-contoh pembacaan teks pidato yang ada di *youtube*, salah satunya yang saya ambil di chanel LABA Literasi Anak Bangsa”.²

Media audio visual merupakan media pembelajaran yang menggabungkan antara media audio (suara) dan media visual (gambar).

² Nurul Komariyah, guru bahasa Indonesia MA Miftahul Ulum Pagendingan, Wawancara Langsung (29 september 2021)

Pemilihan media pembelajaran penting dilakukan untuk mengetahui apakah media tersebut cocok atau tidak dengan materi yang akan disampaikan. Di MA Miftahul ulum sudah lebih maju dalam penggunaan media pembelajaran, hal ini dibuktikan dengan kreatifitas salah satu guru bahasa Indonesia yang sudah menggunakan media audio viual berbasis *youtube* .

Selain mengajar guru juga bertugas untuk merancang dan merencanakan proses pembelajaran. sebagaimana sudah dijelaskan di awal. Guru memiliki tugas tidak hanya mengajar di dalam kelas, akan tetapi guru juga bertugas untuk merencanakan dan merencanakan proses pembelajaran, setelah itu melaksanakan proses pembelajaran, dan menilai hasil dari pembelajaran. perencanaan pembelajaran dimulai dari awal pembelajaran sampai pada akhir pembelajaran dan perencanaan tersebut tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP sendiri merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang dibuat sebelum pembelajaran terlaksana. RPP merupakan turuna dari silabus, dalam RPP memuat satu KD . RPP yang digunakan dalam penelitian ini dipaparkan oleh ibu Nurul Komariyah. S,Pd selaku guru bahasa Indonesia di MA Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan, beliau menyatakan :

“Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang saya gunakan dalam pembelajaran ini memuat, KD 4.6. dalam RPP juga dijelaskan tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, sampai

kegiatan penutup juga dipaparkan dalam RPP yang saya gunakan”³

RPP yang berlaku di MA Miftahul Ulum merupakan RPP satu lembar yang hanya memuat satu Kompetensi Dasar (KD), di dalam RPP juga dituangkan tujuan pembelajarannya, indikator pencapaian kompetensi, dan kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran juga di jelaskan secara rinci. Selain data dari hasil wawancara peneliti diatas, peneliti juga memperkuat data tersebut dengan melakukan observasi langsung pada hari senin 4 oktober 2021. Peneliti melakukan pengamatan yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis *youtube* pada pembelajaran teks pidato siswa kelas XI di MA Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan.

“Benar adanya bahwa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, hal ini dibuktikan dengan adanya RPP dengan KD 4.6 yaitu mengkonstruksi pidato tentang permasalahan actual dengan memperhatikan isi, tujuan, kebahasaan, tema, struktur. dalam perencanaan tersebut juga dijelaskan tujuan pembelajaran yaitu setelah mengikuti pembelajaran siswa diharapkan mampu menyampaikan teks ceramah yang telah dibuat dalam bentuk lisan dengan memperhatikan teknik ceramah (intonasi, ekspresi, dan bahasa tubuh) yang baik dan sesuai. Dan juga dipaparkan kegiatan dari awal samapai kegiatan penutup, sebagai mana yang telah peneliti lampirkan”⁴

Paparan diatas merupakan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MA Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan terkait perencanaan pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya

³ Nurul Komariyah, Guru Bahasa Indonesia MA Miftahul Ulum, Wawancara Langsung (29 September 2021)

⁴ Observasi Langsung, pada tanggal 3 oktober 2021 di ruang guru MA Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan

dalam pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berbasis *youtube* dalam pembelajaran teks pidato. Hal ini dibuktikan dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang terlampir di akhir.

b. Penerapan Penggunaan Media Audio Visual Berbasis *Youtube* dalam Pembelajaran Teks Pidato Siswa Kelas IX Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan

Setelah guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) maka proses pembelajaran di lakukan dengan 3 tahap, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup, kegiatan-kegiatan tersebut sesuai dengan RPP (Terlampir). Karena pelaksanaan pembelajaran merupakan implemantasi dari RPP, maka semua kegiatan pembelajaran harus di sesuaikan dengan RPP yang sudah dibuat. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia Ibu Nurul Komariah S.Pd, beliau menyatakan:

“ karena saya sudah membuat RPP, Maka proses pembelajara yang saya lakukan sesuai dengan RPP yang sudah saya buat. tahap-tahap pembelajaran pasti melalui tiga tahap, yaitu pembukaan, kegitan inti, dan penutup. Ketiga kegiatan itu pasti ada dalam pembelajaran. Dan kegiatan tersebut sudah dijabarkan dalam RPP”⁵

Kegiatan pembelajaran pada kegiatan pendahuluan ini adalah guru mengondisikan siswa untuk siap belajar. Guru masuk ke dalam kelas dan mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa dan member motivasi serta semangat belajar siswa. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan siswa secara psikis an fisik untuk mengikuti proses

⁵ Nurul Komariyah, Guru Bahasa Indonesia di MA Miftahul Ulum Pagendingan, Wawancara langsung (11 oktober 2021)

pembelajaran. Guru juga memberikan stimulus mengenai materi yang akan dipelajari. Menggali pemahaman siswa tentang teks pidato. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menjelaskan tentang media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. Dan menginformasikan langkah-langkah dalam pembelajaran.

Setelah melakukan kegiatan pembukaan menuju pada kegiatan inti, kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar (KD) yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan dilakukan dengan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pada tahap ini guru bisa menerapkan metode pembelajaran dan mengembangkan media pembelajaran. pada tahap ini guru memberikan pemaparan materi mengenai teks pidato, setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami. Selanjutnya guru memberikan salah satu contoh pidato yang ditayangkan disalah satu *chanel youtube* yaitu *Chanel youtube LABA Literasi Anak Bangsa*.

Kegiatan akhir dalam pembelajaran adalah kegiatan penutup. Dalam kegiatan ini guru dan siswa membuat rangkuman atau kesimpulan tentang materi yang dipelajari. Melakukan penilaian atau refleksi berkaitan dengan proses pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut yang berupa pemberian tugas membacakan teks pidato, guru juga menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Selain data-data dari hasil observasi di atas, peneliti memperkuat data dengan melakukan observasi secara langsung pada tanggal 11 oktober 2021 berkaitan dengan proses pembelajaran yang menggunakan media audio visual berbasis *youtube* dalam pembelajaran teks pidato, observasi tersebut dilakukan di kelas XI MA Miftahul Ulum Pagendingan.

“sesuai dengan apa yang disampaikan oleh ibu nurul dalam wawancara mengenai proses pembelajaran. pembelajaran tersebut diawali dengan kegiatan pembukaan yang meliputi, salam, berdoa, mengoreksi kehadiran, apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran dari materi teks pidato, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilalui dipaparkan diawal kegiatan, kegiatan pendahuluan ini dilaksanakan 5 menit. Memasuki tahap kedua yaitu kegiatan inti yang berlangsung selama 30 menit dan dalam kegiatan inti ini guru menggunakan media pembelajaran berupa media audio visual, dengan menayangkan salah satu contoh pembacaan teks pidato yang diambil dari *channel youtube* LABA Literasi Anak Bangsa. Media yang digunakan berupa laptop, setelah guru menyampaikan materi dan contoh teks pidato selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa untuk membaca teks pidato. Setelah serangkaian kegiatan inti dilakukan, berlanjut pada kegiatan penutup, pada kegiatan penutup guru dan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari, dilanjutkan dengan merefleksi pembelajaran, dan guru melakukan evaluasi, setelahnya guru menginformasikan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan menutup pembelajaran.”⁶

Namun Begitu pula yang dilakukan guru bahasa Indonesia di MA Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan. Penggunaan media pembelajaran akan menambah minat dan motivasi belajar siswa sehingga siswa lebih fokus dalam menerima materi yang disampaikan.

⁶ Observasi langsung, pada 4 oktober 2021 di kelas XI MA Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan

Dalam meningkatkan kualitas belajar siswa, guru harus pandai dalam menjaga fokus siswa, dalam penelitian ini, guru menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis *youtube* sebagai alat pembantu dalam proses pembelajaran. Pemilihan media ini karena media audio visual merupakan media yang paling cocok untuk di terapkan dalam materi teks pidato. *Youtube* dipilih karena merupakan salah satu media sosial yang paling digemari oleh anak-anak, jadi siswa lebih semangat dalam belajar. Hal ini terbukti dari hasil wawancara dengan beberapa kelas XI di MA Mifathul Ulum Pagedingan Galis Pamekasan. Saat ditanya apakah suka dengan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berbasis *youtube*? yang pertama Nabila Ummal Faidah dia menyampaikan

“suka, karena dengan menggunakan media audio visual khususnya yang berbasis *youtube* saya lebih paham, karena pada saat pembelajaran ibu tidak hanya menjelaskan materi saja, tapi juga memberikan contoh pembacaan pidato”⁷

Siswa lain yang bernama Nur Adelia M.U, juga menyampaikan pendapatnya yang tak jauh beda dengan beberapa pendapat yang disampaikan teman-temannya:

“saya suka dengan pembelajaran kali ini, karena menggunakan media audio visual *youtube*, selain itu saya juga lebih mudah memahami pembelajaran, suasana belajar jadi lebih menyenangkan”⁸

⁷ Nabila Ummal Faidah, siswa kelas XI MA Miftahul Ulum Pagedingan, Wawancara Langsung (6 oktober 2021)

⁸ Nur Adelia M.U, siswa kelas XI MA Miftahul Ulum Pagedingan, Wawancara Lansung (6 oktober 2021)

Salah satu siswa bernama Aprizalia Roziqoh juga ditanyakan, apakah dia suka saat pembelajaran teks pidato menggunakan media audio visual berbasis *youtube* dia menjawab :

“ saya suka sekali dengan pembelajaran menggunakan media pembelajaran, karena pembelajaran jadi lebih menyenangkan dan saya juga lebih mudah paham pada materi yang ibu jelaskan, karena ibu juga memberikan contoh dari pembacaan pidato”⁹

Selain data diatas peneliti juga menanyakan apa yang membedakan ketika pembelajaran menggunakan media pembelajaran dengan tidak menggunakan media pembelajaran, khususnya media pembelajaran audio visual. Sebab melihat dari antusias para siswa ketika pembelajaran berlangsung mereka lebih semangat dari pada pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran yang baru. Maka beberapa siswa memaparkan beberapa data, yang pertama Soraya, dia menyampaikan. :

“beda banget, kalau belajar menggunakan media pembelajaran saya lebih mudah memahami pelajaran, apalagi media audio visual itu, cepet paham karena belajarnya asyik, kalau tidak menggunakan media pembelajaran, hanya berpatokan pada buku saja, saya suka pusing, sehingga susah buat memahami pelajaran”¹⁰

Tidak jauh dari apa yang disampaikan soraya. Uyung maulida juga menyampaikan :

“kalau menggunakan media pembelajaran materi pelajaran bisa lebih mudah untuk dipahami, suasana belajar lebih hidup, karea kita siswa ini tidak hanya fokus pada guru yang sudah sering dilihat tiap harinya. Apalagi dengan materi

⁹ Aprizalia Roziqoh, Siswa kelas XI MA Mifatahul Ulum Pagendingan, Wawancara langsung (6 oktober 2021)

¹⁰ Soraya, Siswa kelas XI MA Mifatahul Ulum Pagendingan, Wawancara langsung (6 oktober 2021)

teks pidato ini, materi ini sudah pernah dipelajari saat MTs kan, jadi kadang anak-anak yaa termasuk saya sendiri merasa yaa udahlah kan dulu juga pernah diajarin gitu, tapi ketika bu nurul menyampaikan diawal kalau pembelajaran kali ini akan menggunakan media audio visual dengan mempertontonkan contoh pidato dari *youtube* maka kami semangat dalam belajarnya”¹¹

Begitupun tanggapan yang disampaikan oleh Nur Laila Madi. Saat ditanyakan perbedaa dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran dengan tidak menggunakan media pembelajaran. dia menyampaikan :

“lebih senang saat menggunakan media pembelajaran, sebenarnya guru-guru juga sering menggunakan media pembelajaran, Cuma lebih suka media pembelajaran yang media audio visual seperti ini, karena lebih menarik dan belajar jadi menyenangkan, cocok juga dengan materi teks pidato”¹²

Selain beberapa data dari hasil observasi diatas, peneliti memperkuat data tersebut dengan melakukan observasi. Observasi dilakukan pada tanggal 4 oktober 2021 saat proses pembelajaran menggunakan media audio visual berbasis *youtube* dalam pembelajaran teks pidato siswa kelas XI di MA Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan.

“dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, maka peneliti menemukan beberapa data yang sesuai dengan data hasil wawancara dengan beberapa siswa Guru melakukan prmpada saat pembelajaran berlangsung siswa lebih antusias dan semangat belajar, siswa juga mampu menjawab beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh guru ketika proses pembelajaran. semangat siswa ini

¹¹ Uyung Maulida, Siswa kelas XI MA Mifatahul Ulum Pagendingan, Wawancara langsung (6 oktober 2021)

¹² Nur Laila Madi, Siswa kelas XI MA Mifatahul Ulum Pagendingan, Wawancara langsung (6 oktober 2021)

menjadikan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas lebih aktif dan menyenangkan”¹³

Semangat siswa bisa dilihat dari bagaimana siswa ikut serta dalam pembelajaran. ketika siswa mulai aktif dalam pembelajaran maka siswa tersebut memiliki semangat dalam belajar. Hal ini juga berakibat pada hasil belajar siswa.

c. Hasil Penerapan Penggunaan Media Audio Visual Berbasis *Youtube* dalam Pembelajaran Teks Pidato Siswa Kelas IX MA Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan.

Tujuan akhir dalam pendidikan adalah meningkatkan pengetahuan siswa, setelah proses pembelajaran selesai siswa diharapkan mampu memahami bahkan mempraktekkan materi yang sudah diajarkan. Sesuai dengan definisi dari tujuan pembelajaran sendiri yang merupakan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran tertentu.

Setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan, untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran guru melakukan penilaian hasil belajar siswa. Proses pembelajaran dinyatakan berhasil apabila terjadi perubahan dari segi positif pada diri siswa baik itu keseluruhan atau hanya sebagian besar.

Dari pembelajaran yang menerapkan media audio visual berbasis *youtube* dalam pembelajaran teks pidato di MA Miftahul

¹³ Observasi langsung, pada 4 oktober 2021 di kelas XI MA Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan

Ulum Pagendingan Galis Pamekasan ini diharapkan siswa bisa mempraktekkan cara berpidato yang baik. Hal ini sesuai dengan paparan guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas XI MA Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan.

“indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran ini adalah siswa mampu menyampaikan teks pidato yang telah dibuat dalam bentuk lisan dengan memperhatikan teknik ceramah yang baik. Siswa diminta untuk mempraktikkan kembali contoh pidato yang telah saya tunjukkan. Dan Alhamdulillah nilai yang didapatkan anak-anak dalam praktek pidato ini sudah diatas rata-rata”¹⁴

Penilaian yang dilakukan guru dalam penelitian ini menggunakan penilaian yang dikhususkan pada praktek pembacaan pidatonya, yang mana penilaiannya terlampir dalam tabel dibawah ini. :

no	Nama	Intonasi	Ekspresi/mimic	Penguasaan materi	Teknik vocal	Skor
1	Nabila Ummal Faidah	80	80	85	75	80
2	Durrotul Jannah A.F	70	70	75	75	73
3	Nur Adelia M.U	80	85	75	75	78
4	Nur Hasanah	75	75	70	70	73
5	Tri Rahmawati	75	75	70	70	73
6	Dina Zahrotun Nisa	70	75	70	70	71
7	Nurul Aini	80	80	75	85	80
8	Noer Laila Madi	75	70	70	75	73
9	Uswatun Hasanah	80	75	75	85	78
10	Aprizalia Roziqoh	80	85	75	85	80
11	Faizatun Nikmah	80	85	80	75	80
12	Ila Maghfirah	70	75	70	70	71
13	Lailatul Fitriyah	70	75	70	75	73
14	Rofiatul Ma'ani	75	75	70	75	74
15	Niatul Hasanah	75	85	80	80	80
16	Rifqotul Lissaadah	70	70	75	75	74
17	Soraya	85	80	75	80	80
18	Uyung Maulina	70	70	70	75	71

¹⁴ Nurul Komariyah, Guru Bahasa Indonesia XI MA Miftahul Ulum Pagendingan Wawancara Langsung (11 september 2021)

19	Nurul Fitriyah	70	70	75	75	73
----	----------------	----	----	----	----	----

Selain hasil dari data nilai diatas, siswa juga menyatakan hasil yang didapatkan setelah pembelajaran dengan menggunakan teks pidato siswa kelas XI dengan menggunakan media audio visual. Hal ini seperti beberapa pemaparan siswa tentang Bagaimana hasil yang dapatkan siswa setelah selesai pembelajaran menggunakan media audio visual, dan beberara siswa menyatakan : yang pertama Nabila Ummal Faidah menyatakan :

“Setelah saya mengikuti pembelajaran teks pidato dengan menggunakan media audio visual berbasis *youtube* ini, saya jadi lebih memahami bagaimana cara berpidato yang baik dan benar, karena selain mendapat pelajaran dari teori yang ibu kasih, saya bisa melihat contoh dari pembacaan pidato yang ibu tayangkan dari *youtube* tersebut”.¹⁵

Tak jauh beda dari Bela, Aprizalia Roziqoh juga menyampaikan tentang hasil yang dirasakan setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berbasis *youtube* :

“setelah saya mempelajari teks pidato dengan menggunakan media audio visual tersebut, saya jadi tau bagaimana cara berpidato yang baik itu seperti apa. Karena sudah ada contoh dari *youtube* yang ibu tayangkan.”¹⁶

Selain dua siswa di atas, Soraya juga menyampaikan hasil yang dia dapatkan pada saat pembelajaran teks pidato tersebut :

“Saya jadi tau bak, bagaimana caranya saya berpidato, saya jadi bisa berpidato seperti yang ada di *youtube* itu,

¹⁵ Nabila Ummal Faidah, siswa kelas XI MA Miftahul Ulum Pagedingan, Wawancara Langsung (11 oktober 2021)

¹⁶ Aprizalia Roziqoh, siswa kelas XI MA Miftahul Ulum Pagendingan, wawancara langsung (11 oktober 2021)

meskipun gak bagus banget seperti itu, setidaknya hampir miriplah, karena saya sudah mengetahui teknik-tekniknya.”¹⁷

Setelah melakukan penilaian dalam pembelajaran, maka tugas guru adalah melakukan evaluasi pembelajaran, tujuan evaluasi yaitu untuk mengetahui keefektifan dan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. evaluasi pembelajaran merupakan suatu kegiatan guru untuk memberikan pertimbangan mengenai nilai dan proses pembelajaran yang sudah berlangsung. Ibu Nurul Komariyah.S,Pd menjelaskan bahwa :

“Evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas keberhasilan proses belajar, dalam pembelajaran kali ini saya hanya menyampaikan beberapa catatan kecil yang menjadi koreksi dalam pembacaan teks pidato tersebut. Seperti risa dalam prakteknya kurang dalam pemahaman materi yang disampaikan, seperti itu. Sehingga siswa mengetahui dimana letak kekurangan dan yang bisa untuk dipelajari kembali, dan untuk evaluasi saya sebagai guru, saya bisa mengetahui bagian apa yang menjadi kekurangan saya dalam mengajar sehingga siswa belum memahami materi tersebut, sehingga saya bisa menjelaskan ulang materi yang tidak dipahami tersebut dan bisa memperbaiki cara mengajar saya untuk kedepannya”¹⁸

Dengan melakukan evaluasi guru dapat mengetahui tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran. berhasil atau tidaknya pembelajaran dalam mencapai tujuan yang sudah ditentukan, dapat dilihat dari hasil evaluasi pembelajaran. apabila peserta didik sudah bisa melakukan apa yang tertuang dalam tujuan pembelajaran, maka pembelajaran tersebut dapat dinilai berhasil, begitupun sebaliknya, apabila peserta didik belum mampu mencapai tujuan pembelajaran yang

¹⁷ Soraya, siswa kelas XI MA Miftahul Ulum Pagendingan, wawancara langsung (11 oktober 2021)

¹⁸ Nurul Komariyah, Guru Bahasa Indonesia XI MA Miftahul Ulum Pagendingan Wawancara Langsung (13 oktober 2021)

ditetapkan, maka pembelajaran tersebut dikatakan gagal. Maka dari itu, evaluasi pembelajaran merupakan hal penting yang perlu dilakukan disetiap pembelajaran.

Dalam penelitian ini guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan evaluasi tugas membaca pidato. Dari hasil pembacaan teks pidato tersebut guru melakukan evaluasi dengan melihat hasil praktek siswa, untuk siswa guru memberikan evaluasi berupa masukan-masukan dimana letak kekurangannya yang harus diperbaiki, sedangkan untuk guru ialah dengan melihat dalam materi apa kebanyakan siswa yang belum memahami sehingga guru bisa memberikan keterangan ulang atau menjelaskan kembali materi tersebut. Melihat dari hasil yang sudah di paparkan beberapa narasumber diatas, peran media pembelajaran sangat besar terhadap proses pembelajaran. selain meningkatkan semangat belajar siswa, media audio visual juga berdampak baik pada hasil belajar siswa.

Setelah melakukan beberapa penilaian diatas, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran teks pidato dengan menggunakan media audio visual berbasis *youtube* memiliki hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan guru. Hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia sebagai berikut :

“berbicara hasil apakah sudah sesuai dengan yang ibu harapkan atau tidak, ibu rasa sudah, karena dilihat dari nilai mereka yang sudah lumayan bagus, dan ketika proses

pembelajaranpun mereka lebih mudah faham terhadap materi yang ibu sampaikan.”¹⁹

Hasil dari proses pembelajaran bisa menjadi menjadi bahan evaluasi baik bagi guru ataupun siswa, untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran maka guru harus melakukan tes, baik itu tes tulis ataupun praktek. Dalam pembelajaran teks pidato dengan menggunakan media audio visual berbasis *youtube* ini guru melakukan tes dengan memberikan praktek berupa pembacaan pidato. Yang mana hasil dari pembelajaran ini siswa memiliki nilai yang tinggi dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru.

“Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru bahasa Indonesia di MA Miftahul ulum memang sudah melakukan penilaian, hal ini dilihat dari hasil nilai yang ditunjukkan kepada peneliti pada saat penelitian. Untuk evaluasi pembelajaran guru melakukan dengan memberikan komentar kepada siswa pada saat pembacaan teks pidato”²⁰

Evaluasi memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran. sejauh apa keberhasilan guru dalam memberikan materi dan sejauh mana siswa bisa memahami materi yang diberikan guru maka informasi tersebut bisa diketahui melalui evaluasi.

¹⁹ Nurul Komariyah, Guru Bahasa Indonesia XI MA Miftahul Ulum Pagendingan Wawancara Langsung (13 oktober 2021)

²⁰ Observasi langsung, pada 13 oktober 2021 di kelas XI MA Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan

2. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung dalam Penggunaan Media Audio Visual Berbasis *Youtube* dalam Pembelajaran Teks Pidato Siswa Kelas XI MA Mifathul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan.

Pada dasarnya ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan media pembelajaran audio visual dan dalam proses pembelajaran meskipun sudah direncanakan tidak akan berjalan lancar, pasti akan ada beberapa kendala. Kendala dalam pembelajaran pasti terjadi, kendala tersebut biasanya dialami seperti halnya dalam model pembelajaran dan juga media pembelajaran. Kendala sendiri merupakan suatu masalah yang menjadi penghambat tercapainya suatu tujuan. Dalam setiap hambatan tersebut, pasti ada solusi untuk menghadapi kendala tersebut. Begitu pula pembelajaran yang dilakukan di MA Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan. Khususnya pembelajaran yang menerapkan media pembelajaran audio visual berbasis *youtube*, sebagaimana pemaparan guru bahasa Indonesia yang menjelaskan tentang kendala yang dihadapi beliau dalam proses pembelajaran.

“ dalam proses pembelajaran dalam menerapkan media audio visual berbasis *youtube* ini kendala yang dihadapi tidak terlalu berarti, salah satunya adalah baterai laptop yang tiba-tiba lobet, selain itu jaringan yang sedikit lemot, itu saja kendala yang dihadapi selama saya menerapkan pembelajaran dengan media audio visual berbasis *yotube*, dan untuk pembelajaran kemaren kendalanya karena rencana awal menggunakan LCD tapi ternyata LCD rusak dan dalam proses perbaikan, jadi saya hanya menggunakan laptop saja. Jadi anak-anak dibagi menjadi dua untuk menonton videonya. Karena kalau sekaligus satu kelas tidak akan mungkin. Selain

itu untuk kendalanya mungkin di waktu yaa, karena hanya menggunakan satu laptop dan siswanya disini berjumlah 19 maka harus saya bagikan menjadi 3 kelompok, sehingga untuk pembelajaran kali ini lebih memakan banyak waktu.”²¹

Setiap guru memerlukan rancangan yang matang, selain itu guru juga harus mempersiapkan strategi dalam menghadapi hambatan pada saat pembelajaran. Strategi itu penting agar kendala yang dihadapi dengan baik. Dibalik kesuksesan dalam suatu pembelajaran pasti ada beberapa faktor yang menjadi pendukung dari proses pembelajaran tersebut. Dalam pembelajaran teks pidato yang menggunakan media audio visual berbasis *youtube* juga beberapa faktor pendukung, hal ini dipaparkan oleh ibu Nurul Komariyah, S.Pd. dalam petikan wawancara berikut :

“untuk faktor pendukung dari pembelajaran kali ini yaitu, pertama : profesionalitas guru, guru yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, apalagi dalam proses penggunaan media pembelajaran, jadi guru harus memiliki kemampuan yang mumpuni dalam media pembelajaran tersebut. Kedua : kemampuan siswa, kemampuan siswa juga menjadi salah satu faktor pendukung dari proses pembelajaran. siswa cepat tanggap mempermudah proses pembelajaran menggunakan media audio visual, selain itu menurut ibu juga semangat siswa juga menjadi salah satu faktor pendukung dari proses pembelajaran kali ini . Ketiga : sarana dan prasarana yang mendukung terhadap proses pembelajaran”²²

Hal ini juga dibuktikan pada saat observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung. Yang mana hasil observasi tersebut ialah:

²¹ Nurul Komariyah, guru bahasa Indonesia MA Miftahul Ulum, wawancara langsung (6 oktober 2021)

²² Nurul Komariyah, guru bahasa Indonesia MA Miftahul Ulum, wawancara langsung (6 oktober 2021)

“guru pada saat melakukan proses pembelajaran hanya mengalami kendala tidak bisa menggunakan media LCD Proyektor, karena pada saat penelitian proyektor yang biasa digunakan sedang mati. Maka guru mengatasi hal tersebut dengan membentuk beberapa kelompok, dan memberikan contoh pembacaan pidato tersebut secara bergilir sesuai dengan kelompoknya.”

Penggunaan media audio visual berbasis menurut hasil pengamatan penulis, terdapat hambatan seperti terjadinya kesulitan terhubungnya antara LCD dan laptop sehingga menyita waktu pembelajaran, selain itu juga letak LCD nya tidak permanen, oleh karena itu harus memerlukan tenaga yang banyak dalam menggotong-gotong perlengkapan alatnya.

Faktor pendukung dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berbasis *youtube* ini yaitu guru bahasa Indonesia yang memiliki kemampuan guru dalam memanfaatkan media juga terbilang cukup baik, yakni selain guru menggunakan media sebagai alat bantu pengajaran, guru juga menggunakan metode pembelajaran dengan ceramah.

B. Pembahasan

Pada bab pembahasan ini, peneliti akan mengintegrasikan hasil temuan dilapangan dengan mempersamakan dengan teori-teori yang ada. Adapun fokus pembahasan ini akan mendeskripsikan tentang perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual berbasis *youtube* dalam pembelajaran teks pidato siswa kelas XI MA Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan. Penerapan penggunaan media audio visual berbasis *youtube* dalam pembelajaran teks pidato siswa kelas XI MA Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan.

Hasil penerapan penggunaan media audio visual berbasis *youtube* dalam pembelajaran teks pidato siswa kelas XI MA Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan?. Berikut penjelasannya :\

1. Penggunaan Media Audio Visual Berbasis *Youtube* dalam Pembelajaran Teks Pidato Siswa Kelas XI MA Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan

a. Perencanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Audio Visual Berbasis *Youtube* dalam Pembelajaran Teks Pidato Siswa Kelas XI MA Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan

Perencanaan pembelajaran perlu dilakukan sebagai langkah awal dalam proses pembelajaran. mengajar tak hanya sebatas menyampaikan materi pembelajaran, akan tetapi lebih dari itu, mengajar merupakan salah satu cara untuk membentuk manusia yang utuh, dengan artian manusia yang tidak hanya mampu berkembang dalam aspek intelektual, akan tetapi juga dalam aspek sikap dan keterampilan. Oleh karena itu pembelajaran memiliki dua aspek yang sama-sama penting, yakni sisi hasil belajar dan proses belajar. Maka melalui perencanaan pembelajaran kedua sisi tersebut bisa dilakukan secara seimbang. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti tentang perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berbasis *youtube* dalam pembelajaran teks pidato siswa kelas XI MA Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan, yang mana data pertama didapatkan dari guru bahasa Indonesia yang menyatakan sudah membuat perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio

visual berbasis *youtube* dalam pembelajaran teks pidato. Karena guru menyadari pentingnya perencanaan pembelajaran, terlebih menggunakan media pembelajaran. Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien bisa terwujud.

Paparan data tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan Hamzah dalam bukunya yang berjudul *Perencanaan Pembelajaran*, yaitu upaya membuat perencanaan pembelajaran dimaksudkan agar dapat dicapai dalam pembelajaran, melalui perbaikan pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh perancang pembelajaran.²³ Wina juga menyatakan dalam bukunya yang berjudul *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran* bahwa perencanaan pembelajaran merupakan proses kompleks dan tidak sederhana. Proses perencanaan memerlukan pemikiran yang matang, sehingga akan berfungsi sebagai pedoman dalam mencapai tujuan pembelajaran.²⁴

Persiapan mengajar pada hakikatnya memproyeksikan tentang apa yang akan dilakukan. Dengan demikian, persiapan mengajar adalah memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, perencanaan perlu dilakukan untuk mengkoordinasi komponen pembelajaran berbasis kompetensi, yakni : kompetensi

²³ Uno Hamzah B, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 87.

²⁴ Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran* (jakarta: KENCANA, 2010), 32–33.

dasar, materi standart, indikator hasil belajar, skenario pembelajaran, dan penilaian berbasis kelas (PKB).²⁵

Perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru bahasa Indonesia tersebut berbentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP sendiri merupakan suatu perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru dengan tujuan sebagai pegangan mengajar yang disesuaikan dan Kompetensi Dasar, dalam RPP memuat beberapa hal yaitu: Mata Pelajaran, Nama Sekolah, Materi Pokok, Kelas/Semester, Alokasi Waktu, Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, Tujuan Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, dan Penilaian.

Hal ini berkaitan dengan teori RPP yang dipaparkan oleh Sugi dalam bukunya yang berjudul Menyusun RPP Kurikulum 2013 menyatakan bahwa RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standart isi dan dijabarkan dalam silabus. Hal ini bertujuan untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran

²⁵ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: ROSDA, 2017), 89.

berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif.²⁶

Berkaita dengan penggunaan media pembelajaran, ada beberapa karakteristik yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pembelajaran. salah satunya media tersebut harus sesuai dengan materi yang dipelajari. Media yang paling baik adalah media yang cocok dengan materi yang disampaikan. Hal ini berkaitan dengan teori yang disampaikan oleh Usman dalam bukunya yang berjudul Media Pembelajaran, berkaitan dengan kriteria pemilihan media pembelajaran, Usman menyatakan ada beberapa kriteria yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran antara lain :

- a. Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Masalah tujuan pembelajaran ini merupakan komponen yang utama yang harus diperhatikan dalam memilih media. Dalam penetapan media harus jelas dan operasional, spesifik, dan benar-benar tergambar dalam bentuk perilaku (*behavior*).
- b. Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media. Sesuai atau tidaknya antara materi dengan media yang digunakan akan berdampak pada hasil pembelajaran siswa.
- c. Kondisi audien (siswa) dari segi subjek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam memilih media yang sesuai dengan kondisi anak. Faktor umur, intelegensi, latar belakang pendidikan,

²⁶ Sugi, *Menyusun RPP Kurikulum 2013* (Jawa Tengah: CV Pilar Nusantara, 2019), 11.

- budaya, dan lingkungan anak menjadi titik perhatian dan pertimbangan dalam memilih media pengajaran.
- d. Ketersediaan media di sekolah atau mungkin bagi guru mendesain sendiri media yang akan digunakan merupakan hal yang perlu menjadi pertimbangan seseorang guru. Seringkali suatu media dianggap tepat untuk digunakan di kelas akan tetapi di sekolah tersebut tidak tersedia media atau peralatan yang diperlukan, sedangkan untuk mendesain atau merancang suatu media yang dikehendaki tersebut tidak mungkin dilakukan oleh guru
 - e. Media yang dipilih harusnya dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada audien (siswa) secara tepat dan berhasil guna, dengan kata lain tujuan yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal.
 - f. Biaya yang akan dikeluarkan dalam pemanfaatan media harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai. Pemanfaatan media yang sederhana mungkin lebih menguntungkan dari pada menggunakan media yang canggih (teknologi tinggi) bil mana hasil yang dicapai tidak sebanding dengan dana yang dikeluarkan.²⁷

Dari beberapa pemaparan diatas, untuk penggunaan media audio visual berbasis *youtube* dalam pembelajaran teks pidato sudah termasuk dalam enam kriteria pemilihan media pembelajaran tersebut. Yang pertama media audio visual berbasis *youtube* ini selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, yaitu peserta didik mampu

²⁷ Asnawir and Basyiruddin Usman, *MEDIA PEMBELAJARAN* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 15–16.

menyampaikan teks pidato yang telah dibuat dalam bentuk lisan dengan memperhatikan teknik pidato (intonasi, ekspresi, dan bahasa tubuh) yang baik dan sesuai. Dengan menggunakan media audio visual berbasis *youtube* siswa diberikan contoh bagaimana cara pembacaan teks pidato yang baik dan benar. Yang kedua media audio visual berbasis *youtube* ini dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan yaitu teks pidato, media audio visual berbasis *youtube* bisa memberikan contoh tentang pembacaan teks pidato yang menjadi materi pembelajaran, yang ketiga kondisi audien (siswa), pemilihan media audio visual berbasis *youtube* cocok untuk digunakan dikalangan siswa Madrasah Aliyah yang merupakan remaja dan dekat dengan dunia media sosial salah satunya *youtube* jadi dengan menggunakan media tersebut semangat belajar siswa semakin meningkat.

Media Pembelajaran Audio visual berbasis *youtube* merupakan media pembelajaran yang modern karena sudah melibatkan penggunaan internet. Dan pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran memiliki banyak manfaat, sebagaimana yang dipaparkan oleh Mukid dalam bukunya yang berjudul Media Pembelajaran Panduan Teori dan Praktik, menjelaskan bahwa ada beberapa pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut :

- a. Dimungkinkan terjadinya distribusi pendidikan ke semua penjuru tanah air dan kapasitas daya tampung yang tidak terbatas karena tidak memerlukan ruang kelas.

- b. Proses pembelajaran tidak terbatas oleh waktu seperti halnya tatap muka biasa.
- c. Pembelajaran dapat memilih topik atau bahan ajar yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masing-masing
- d. Lama waktu pembelajaran juga tergantung pada kemampuan masing-masing pembelajaran
- e. Adanya keakuratan dan kekinian materi pembelajaran
- f. Pembelajaran dapat dilakukan secara interaktif, sehingga menarik pembelajar, dan semua pihak berkepentingan (orang tua pelajar ataupun guru) dapat turut serta menyukseskan proses pembelajaran, dengan cara mengecek tugas-tugas yang dikerjakan pelajar secara *on-line*.²⁸

Melihat pemaparan di atas media pembelajaran audio visual berbasis *youtube* memiliki beberapa kelebihan yaitu pembelajaran dapat memilih topik atau bahan ajar yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masing-masing, yakni berupa video pembacaan pidato yang diambil di *youtube*. Selanjutnya kelebihannya yaitu adanya keakuratan dan kekinian materi pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran teks pidato dengan menggunakan media audio visual berbasis *youtube* telah dipaparkan secara jelas dalam RPP. yang mana dalam RPP tersebut dijelaskan Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan. Indikator pencapaian kompetensi, tujuan

²⁸ Abd Mukhid, *Media Pembelajaran Panduan Teori Dan Praktik* (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2009), 49.

pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilain. RPP tersebut sebagaimana terlampir.

Kompetensi dasar (KD) Merupakan perincian atau penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi. Kompetensi dasar adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang minimal harus dikuasai oleh peserta didik untuk menunjukkan bahwa siswa telah menguasai standart kompetensi yang ditetapkan.²⁹ Kompetensi dasar merupakan salah satu tujuan atau target yang harus dicapai oleh siswa. Sedangkan indikator merupakan kompetensi dasar secara spesifik yang dapat dijadikan ukuran untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran. indikator dirumuskan dengan kata kerja operasional yang bisa diukur dan dibuat instrument penilaiannya.³⁰ Tujuan pembelajaran merupakan suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan pembelajaran. tidak ada suatu pembelajaran yang diprogramkan tanpa tujuan, karena hal ini merupakan kegiatan yang memiliki kepastian dalam menentukan arah, target akhir dan prosedur yang dilakukan.³¹

b. Penerapan Penggunaan Media Audio Visual Berbasis *Youtube* dalam Pembelajaran Teks Pidato Siswa Kelas XI MA Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik. Lebih luasnya pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki

²⁹ Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, 43.

³⁰ Majid, 53.

³¹ Pupuh Fathurrohman and Sobri Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami* (Bandung: Refika Aditama, 2007), 13.

menjadi suatu kemampuan yang semakin meningkat baik dalam pengetahuan, pemikiran, sikap, serta kebiasaan-kebiasaan, serta keterampilan yang dimiliki.

Pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bagaimana kemampuan keterampilan guru ketika melaksanakan kegiatan dikelas. Menurut Jamil pelaksanaan pembelajaran merupakan cara melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberikan contoh, dan member latihan isi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu.³² Guru merupakan komponen utama dalam pembelajaran, guru memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar, peran guru tersebut meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian maka guru merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pembelajaran di dalam kelas.³³ Terkait teori tersebut, guru bahasa Indonesia MA Miftahul Ulum sudah melakukan tiga kegiatan tersebut, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Guru harus pandai dalam membentuk suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menghindari kebosanan siswa saat belajar, hal ini bisa dilakukan dengan membuat strategi belajar yang menarik atau bisa menggunakan media pembelajaran. dalam penelitian ini guru menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis *youtube* dalam pembelajaran. proses pelaksanaan pembelajaran merupakan

³² Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 119.

³³ Ababurrahim Mochammad Arifin Alatas, "Record Slide Show PowerPoint Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Audio Visual Pada Pascapandemi," *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2021, 1–15, <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.5273>.

implementasi dari RPP. pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup.

a. Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan pembuka dalam proses pembelajaran, kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. sebelum pembelajaran dimulai, sebaiknya guru memberikan motivasi belajar kepada siswa, sehingga dengan motivasi tersebut bisa meningkatkan semangat belajar siswa.

Hal ini sebagaimana yang dijelaskan dalam buku strategi pembelajaran karangan Majid, yang menjelaskan idbahwa guru yang baik menerapkan metode positif untuk memotivasi siswa sehingga mereka bersemangat belajar dan merasa dihargai, mau bekerja giat, mengikuti peraturan, terus tinggal dan menyelesaikan pendidikan dasarnya serta mempelajari nilai-nilai positif dan keterampilan hidup.³⁴

Kegiatan pendahuluan ini bisa dikatakan kegiatan pembukaan. Awal pelajaran atau awal setiap penggal kegiatan dalam inti pelajaran guru harus melakukan kegiatan membuka pelajaran.komponen keterampilan itu adalah menarik perhatian,

³⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: ROSDA, 2014), 306.

menimbulkan motivasi dan materi acuan.³⁵ berikut kegiatan-kegiatan dalam kegiatan pembukaan :

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka
- 2) Guru memimpin doa, mengoreksi kehadiran, dan memberi motivasi.
- 3) Guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang pembelajaran pada pertemuan sebelumnya
- 4) Guru mengajukan beberapa pertanyaan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 6) Guru menyampaikan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti disini merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang dilakukan dengan interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa untuk bisa berpartisipasi secara aktif, sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan lebih menyenangkan. Dalam kegiatan pembelajaran ini guru menggunakan media pembelajaran berupa media audio visual berbasis untuk bisa berpartisipasi secara aktif, sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan lebih menyenangkan. Dalam kegiatan pembelajaran ini guru menggunakan media pembelajaran berupa media audio visual

³⁵ Majid, 243.

berbasis *youtube* . dan dalam kegiatan inti ini terdapat tiga proses, yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi

1) Eksplorasi

- a) Siswa diminta untuk membaca materi teks pidato yang merupakan materi yang akan dibahas dari berbagai sumber
- b) Guru membuka kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi teks pidato yang tidak dimengerti oleh siswa
- c) Melibatkan siswa dengan menyuruh salah satu siswa untuk membacakan contoh teks pidato yang ada di buku paket

2) Elaborasi

- a) Guru memberikan salah satu contoh pembacaan teks pidato melalui tayangan *youtube* dari salah satu *chanel* LABA Literasi Anak Bangsa. (<https://youtu.be/r4L82k0CxQU>)
- b) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk praktek membaca teks pidato
- c) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan terlebih dahulu
- d) Guru menunjuk siswa satu persatu untuk mempraktekkan hasil pembacaan pidato

3) Konfirmasi

- a) Guru memberikan umpan balik positif terhadap hasil tugas siswa dan memberikan penguatan terhadap hasil tugas siswa, baik itu berupa hadiah atau apresiasi lainnya

- b) Guru memberikan informasi terhadap hasil dari proses eksplorasi dan elaborasi siswa
- c) Guru memberikan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan

Dalam kegiatan inti ini, guru harus membangun komunikasi yang baik dengan siswa, sehingga dalam kegiatan belajar siswa tidak merasa jenuh dan bosan. Dalam penelitian ini guru menggunakan media pembelajaran audio visual sebagaimana yang sudah dijelaskan di awal tujuannya untuk meningkatkan minat serta semangat belajar siswa. Dalam kegiatan inti ini pula, guru harus memiliki keterampilan mengajar, keterampilan tersebut salah satunya adalah keterampilan menjelaskan, guru harus memiliki keterampilan menjelaskan untuk memberikan pemahaman terhadap materi yang dipelajari.

Hal ini berkaitan dengan teori yang dikemukakan Majid dalam bukunya yang berjudul Strategi Pembelajaran, yang menjelaskan bahwa penyampaian informasi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan yang cocok merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan. Pemberian penjelasan merupakan salah satu aspek yang amat penting dari kegiatan guru dalam interaksinya dengan siswa di dalam kelas.³⁶

c. Kegiatan penutup

³⁶ Majid, 240.

Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dalam proses pembelajaran. kegiatan penutup dilakukan untuk mengahiri aktifitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi , umpan balik, dan tindak lanjut.

Menjelang akhir pelajaran atau akhir setiap penggal kegiatan guru harus melakukan penutupan pelajaran agar siswa memperoleh gambaran yang utuh tentang pokok materi.³⁷ Berikut kegiatan penutupan dalam pembelajaran :

- 1) Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang pelajaran yang sudah dilakukan
- 2) Guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung
- 3) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa kepada Allah SWT.

Selain memberikan materi guru juga harus mampu mengelola kelas sehingga pembelajaran berjalan sebagai mana yang diinginkan. Pengelolaan kelas sendiri menurut Majid merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar-mengajar.³⁸

³⁷ Majid, 245.

³⁸ Majid, 248.

c. Hasil Penerapan Penggunaan Media Audio Visual Berbasis *Youtube* dalam Pembelajaran Teks Pidato Siswa Kelas XI MA Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan

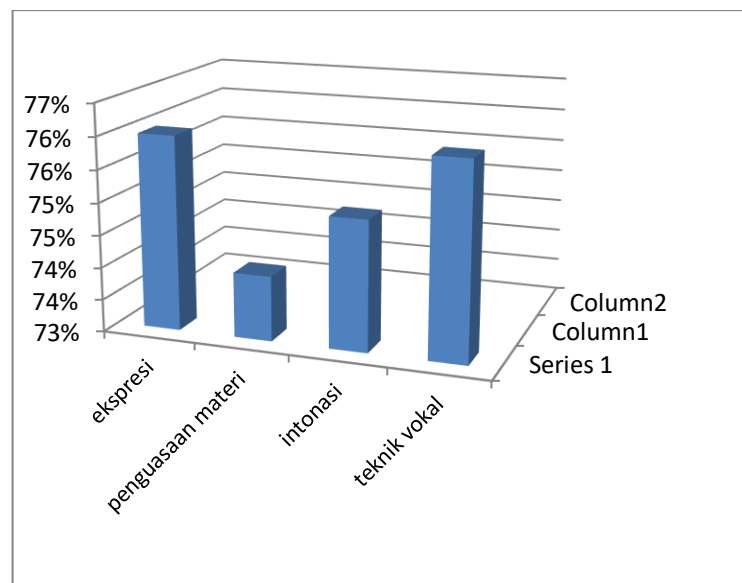
Setelah melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran maka selanjutnya adalah melakukan penilaian dari proses pembelajaran. Penilaian bertujuan untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran. Penilaian merupakan rangkaian kegiatan untuk menentukan pencapaian kompetensi siswa terhadap suatu mata pelajaran. Diawali dengan melakukan pengumpulan data, pengumpulan contoh, dan pencatatan amatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, dan berkelanjutan, serta digunakan untuk mengetahui penguasaan siswa.³⁹ Penilaian dilakukan oleh guru untuk mengetahui tingkat pencapaian dan hasil dari proses pembelajaran. Dalam pembelajaran teks pidato dengan menggunakan media audio visual berbasis *youtube* sudah melalui beberapa proses, hasil dari pembelajaran tersebut berupa nilai-nilai dari praktek pidato siswa kelas XI MA Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan. Pembelajaran tersebut sudah bisa dikatakan berhasil karena sudah banyak siswa yang mendapat nilai di atas rata-rata.

Paparan di atas sesuai dengan teori yang disampaikan Jamil dalam bukunya yang berjudul Strategi pembelajaran. Jamil menyatakan bahwa mengemukakan penilaian proses dimaksudkan untuk menilai kualitas pembelajaran dan pembentukan kompetensi dasar pada siswa, termasuk bagaimana tujuan-tujuan belajar direalisasikan. Kualitas

³⁹ Majid, *Strategi Pembelajaran*, 335.

pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan hasil. Dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, di samping menunjukkan kegairahan dalam belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya diri sendiri. Sementara dari segi hasil. Pada saat proses pembelajaran, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri siswa seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%). Lebih lanjut, proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila masukan merata, menghasilkan *output* yang banyak dan bermutu tinggi, serta sesuai dengan kebutuhan, perkembangan masyarakat dan pembangunan.⁴⁰

Berdasarkan nilai siswa dalam praktek berpidato, maka dapat dianalisis dalam bentuk digram batang sebagai berikut:



⁴⁰ Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, 129.

Berdasarkan diagram diatas maka nilai rata-rata dari keempat kategori penilaian, ekspresi dan teknik vocal memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu 76%. Sedangkan intonasi 75%. Dan penguasaan materi 74%. Hal ini menunjukkan bahwa media audio visual cocok digunakan pada pembelajaran teks pidato terutama dalam bidang ekspresi dan teknik vocal. Berdasarkan paparan diatas maka hasil dari pembelajaran menggunakan media audio visual berbasis *youtube* dalam pembelajaran teks pidato siswa mampu memahami materi dengan baik. Terutama dalam materi ekspresi dan teknik vocal.

Setelah nilai yang didapatkan oleh siswa maka tugas guru adalah melakukan evaluasi pembelajaran, yang mana evaluasi merupakan tahap penting yang harus dilakukan oleh guru. Karena evaluasi dapat menentukan eektivitas kinerjanya selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam pembeajaran kali ini guru melakukan evaluasi dengan memberikan masukan-masukan setelah siswa selesai mempraktekkan pidato.

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Wina dalam bukunya yang berjudul *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, yang menjelaskan bahwa evaluasi merupakan alat penting untuk mengetahui bagaimana ketercapaian siswa dalam menguasai tujuan yang telah ditentukan. Siswa akan tahu dimana yang perlu dipelajari lagi dan bagian mana yang tidak perlu.⁴¹ Dari data-data nilai yang sudah

⁴¹ Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, 244.

didapatkan guru menentukan siswa siapa yang harus melakukan pengulangan, dan guru bisa mengetahui materi apa yang masih belum difahami oleh siswanya sehingga belum difahami dan memerlukan penjelasan ulang.

Hasil dari pembelajaran sudah sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu dengan melihat tujuan dari pembelajaran tersebut. Tujuan pembelajaran sendiri merupakan sesuatu yang akan dicapai dalam pembelajaran. hal ini sesuai dengan apa yang dipaparkan oleh Pupuh dalam buku Strategi Belajar Mengajar, beliau menyatakan suatu tujuan pengajaran merupakan deskripsi tentang penampilan perilaku (*performance*) anak didik yang diharapkan setelah mempelajari bahan pelajaran tertentu. Suatu tujuan pengajaran menunjukkan suatu hasil yang kita harapkan dari pengajaran dan bukan sekedar proses dari pengajaran itu sendiri.⁴² Dalam pembelajaran kali ini memiliki tujuan Menyampaikan teks Pidato yang dengan memperhatikan teknik berpidato (intonasi, ekspresi, dan bahasa tubuh) yang baik dan sesuai. Dan hasil pembelajaran ini bisa dikatakan sesuai dengan apa yang diharapkan, karena sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang sudah didapatkan siswa dari praktek berpidato.

⁴² Fathurrohman and Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*, 14.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penggunaan media audio visual berbasis *youtube* dalam pembelajaran teks pidato siswa kelas XI MA Miftahul Ulum Pagendingan Galis Pamekasan

Faktor- faktor Dalam pembelajaran kendala pasti ada di setiap pertemuan. Baik itu kendala yang besar ataupun kendala kecil. Kendala sering terjadi dalam dunia pendidikan, baik itu dalam metode pembelajaran, ataupun media pembelajaran. jadi kendalam merupakan suatu keadaan yang menjadi penghambat dalam mencapai tujuan pembelajaran, dan seorang guru harus memiliki strategi ataupun solusi yang sesuai dengan kendala yang dihadapinya.

Pada penelitian ini, kendala yang dihadapi oleh guru adalah media yang digunakan yaitu laptop yang terbatas sehingga kurang efisien dalam penggunaan waktu pembelajaran, sehingga guru memiliki inisiatif untuk membagi siswa menjadi tiga kelompok, masing-masing kelompok memiliki kesempatan secara gentian untuk menonton contoh pembacaan teks pidato tersebut. Dan ketika kelompok pertama sudah selesai menonton maka kelompok satu langsung memepersiapkan diri untuk melakukan praktek pidato. Dengan demikian waktu masih bisa dikemas secara singkat.

Penggunaan media audio visual berbasis *youtube* ini juga menjadi pemicu semangat siswa. Dari beberapa temuan di lapangan yang sudah peneliti temukan, rata-rata siswa lebih semangat

menggunakan media audio visual berbasis *youtube* dari pada pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah. Dari beberapa paparan tersebut, sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa media pembelajaran mempengaruhi suasana belajar siswa, dengan media pembelajaran siswa lebih mudah menyerap materi dan senang dengan proses pembelajaran, menghilangkan kejenuhan dalam belajar.

Pada paparan tersebut juga dijelaskan siswa lebih suka dan lebih memahami materi ketika ada media pembelajaran dari pada guru yang selalu menjelaskan atau berceramah saja. Hal itu juga dipaparkan dalam buku Media Pembelajaran karangan Asnawir, disana dijelaskan dengan menggunakan media pembelajaran, materi yang dijelaskan oleh guru dapat mempunyai nilai lebih dibandingkan dengan berceramah.⁴³

Keberhasilan dalam pembelajaran bukan berdiri sendiri. Melainkan ada faktor-faktor tertentu yang mendukung proses pembelajaran. berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia mengenai faktor-faktor pendukung dalam proses pembelajaran teks pidato dengan menggunakan media audio visual berbasis *youtube*, beliau mengatakan bahwa faktor-faktor pendukung dalam proses pembelajaran ini antara lain, pertama guru, guru yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, apalagi dalam proses penggunaan media pembelajaran, jadi guru harus memiliki kemampuan yang mumpuni dalam media pembelajaran tersebut hal ini berkaitan dengan pendidikan yang dimiliki oleh guru. Hal ini sesuai

⁴³ Asnawir and Usman, *MEDIA PEMBELAJARAN*, 152.

dengan apa yang disampaikan Pupuh dalam bukunya yang berjudul Strategi Belajar Mengajar, pupuh menjelaskan bahwa faktor latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar merupakan dua aspek yang mempengaruhi kompetensi profesi guru dalam mengajar.⁴⁴

Kedua peserta didik, kemampuan siswa juga menjadi salah satu faktor pendukung dari proses pembelajaran. siswa cepat tanggap mempermudah proses pembelajaran menggunakan media audio visual. Kemampuan siswa yang mudah menangkap pembelajaran yang disampaikan guru menjadi faktor pendukung dalam proses pembelajaran, akan tetapi tidak semua siswa bisa dengan cepat dan tanggap dalam memahami materi pelajaran, pasti ada beberapa siswa yang agak susah dalam menerima materi pelajaran.

Permasalahan seperti ini merupakan tugas besar bagi guru, guru harus mampu menjadi fasilitator bagi setiap siswanya, sebagaimana yang dipaparkan Pupuh dalam bukunya, beliau menyampaikan perbedaan-perbedaan yang dimiliki oleh siswa wajib dikelola, diorganisir guru, untuk mencapai proses pembelajaran yang optimal.⁴⁵

Ketiga : sarana dan prasarana yang mendukung terhadap proses pembelajaran. dalam pembelajaran jika menggunakan media pembelajaran harus mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah, apabila sarana dan prasarannya tersedia maka bisa

⁴⁴ Fathurrohman and Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*, 116.

⁴⁵ Fathurrohman and Sutikno, 116.

menggunakan, apabila tidak maka tidak perlu dipaksakan. Dalam pembelajaran kali ini guru menggunakan sarana berupa laptop pribadi.